

Pengungkapan Sustainability Report dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Rinny Meidiyustiani

Universitas Budi Luhur

Rachmat Arief

Universitas Budi Luhur

Alamat :

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara, Jakarta Selatan

Korespondensi penulis: rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

Abstract.

Sustainable reporting, or sustainable accounting, is gaining traction as a tool to mitigate the environmental and social impacts faced by companies, while maintaining healthy financial performance. This study aims to find out whether there is an effect of the disclosure of the Sustainability Report on the company's performance with company size as a moderation variable. This type of research is quantitative research. The source of data for this research uses secondary data obtained from the company's financial statements published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and also uses sustainability reports (Sustainability Report) obtained from the company's official website and on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data was analyzed using the SPSS 26 program. Sampling in this study uses the purposive sampling method. The sample used is food and beverage companies that meet the criteria. conducted in this study using a moderation regression test with an SPSS test tool. The hypothesis test based on the t-test showed that there was no significant influence between economic dimension variables on company performance variables. As for the environmental dimension and the social dimension, it is concluded that these dimensions each affect financial performance. The company size variable is able to moderate the influence of the relationship between the environmental dimension and the social dimension on the company's performance and the company size variable is not able to moderate the influence of the economic dimension relationship on the company's performance.

Keywords: *Sustainability Report dan Kinerja Perusahaan*

Abstrak.

Sustainable report, atau akuntansi berkelanjutan, semakin mendapat perhatian sebagai alat untuk memitigasi dampak lingkungan dan sosial yang dihadapi perusahaan, sembari mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga menggunakan laporan keberlanjutan (Sustainability Report) yang diperoleh dari website resmi perusahaan maupun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dianalisis menggunakan program SPSS 26. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria. dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi moderasi dengan alat uji SPSS. Uji Hipotesis berdasarkan uji t menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dimensi ekonomi terhadap variabel kinerja perusahaan. Sedangkan untuk dimensi lingkungan dan dimensi sosial disimpulkan dimensi tersebut masing-masing berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan dimensi lingkungan dan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan dan variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan dimensi ekonomi terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Sustainability Report dan Kinerja Perusahaan*

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan (sustainability) telah menjadi perhatian utama bagi perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Tidak hanya karena faktor regulasi, tetapi juga karena meningkatnya kesadaran masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan lainnya akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Salah satu cara perusahaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan adalah melalui pengungkapan laporan keberlanjutan atau sustainability report. Laporan ini memberikan informasi tentang dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh kegiatan perusahaan, serta upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. (Meutia et al., 2021)

Penelitian mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan semakin penting karena dapat memengaruhi citra perusahaan, keputusan investasi, serta hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Pengungkapan yang transparan mengenai keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperbaiki reputasi perusahaan, dan pada gilirannya berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja

perusahaan yang baik tidak hanya dilihat dari segi finansial, tetapi juga dari segi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan dengan baik.

Namun, pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja perusahaan tidak selalu bersifat langsung dan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang seringkali dipertimbangkan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sering dianggap sebagai variabel yang dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan pengungkapan yang lebih komprehensif dan mengelola dampak sosial dan lingkungan secara lebih efektif, dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat memengaruhi sejauh mana pengungkapan laporan keberlanjutan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan.(Almashhadani & Almashhadani, 2023)

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja perusahaan, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana faktor-faktor internal perusahaan, seperti ukuran, dapat mempengaruhi efektivitas pengungkapan keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang peduli dengan aspek ekonomi yang menguntungkan perusahaan dan mengutamakan aspek lingkungan dan sosial. Hasilnya adalah pengungkapan Laporan Keberlanjutan dalam hal kinerja ekonomi memiliki efek negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, aspek lingkungan memiliki efek positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan isu ESG dengan mengungkapkan Laporan Keberlanjutan terkait operasional produksinya meskipun pelaporan tersebut masih bersifat sukarela. Terbukti bahwa pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan secara transparan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan(Prasetya & Septina, 2023).

Pada penelitian sebelumnya menyatakan pengungkapan kinerja ekonomi pengaruhnya tidak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, begitu juga kinerja sosial yang pengaruhnya tidak positif signifikan, sementara kinerja lingkungan pengaruhnya positif signifikan (Wartabone et al., 2023). Penelitian (Prasetya & Septina, 2023) pengungkapan aspek ekonomi dan lingkungan secara transparan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, penelitian (Setyowati May et al., 2024) hanya Dimensi Ekonomi yang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, Dimensi Lingkungan dan Sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil dari penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja perusahaan (Tamara, 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pengambilan sampel dengan periode penelitian yang berbeda dan pengukuran variable serta teknik analisis yang digunakan. Dibanding penelitian sebelumnya, penelitian ini mempertimbangkan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai bentuk laporan keberlanjutan perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Freeman (1984) dalam (Setyowati May et al., 2024) Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Stakeholder adalah kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Pada dasarnya, teori stakeholder adalah sebuah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja sebuah organisasi atau perusahaan bertanggung jawab.

Teori legitimasi dipergunakan sebagai dorongan untuk mendapatkan persetujuan dari masyarakat. Perusahaan dapat mencapai legitimasi melalui penerbitan laporan keberlanjutan, karena laporan ini memberikan ikhtisar tentang posisi dan aktivitas perusahaan dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada pihak-pihak yang terlibat, baik itu internal maupun eksternal. (Agregat et al., 2020)

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Informasi kinerja keuangan terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan faktor fundamental. Menurut Rudianto (2013) dalam (Sitohang & Suhendro, 2024), kinerja keuangan merupakan gambaran atas hasil dan pencapaian yang telah dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya khususnya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (Return on Assets). (Zakarias & Dwinanto, 2021)

Sustainability report dinyatakan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Dunia usaha secara terbuka mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasi mereka. (Sevia & Dwi, 2023) Istilah sustainability report atau laporan berkelanjutan menurut Global Reporting Initiative (GRI) yaitu sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan serta sosial sebagai dampak dari aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Standar GRI menciptakan satu bahas yang sama untuk organisasi dan para pemangku kepentingan, sehingga dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi- organisasi itu dapat dikomunikasikan dan dipahami. (Sitohang & Suhendro, 2024) dan (Razak et al., 2024).

Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dan diukur dengan total aset. Pengukuran ini dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya. Semakin besar total aset, semakin besar ukuran perusahaan. (Prasetya & Septina, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif eksplanatori dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah annual report yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistic

deskriptif, yang digunakan untuk mengolah dan menggambarkan data dengan menghitung berbagai statistik. Kemudian uji asumsi klasik dimana terdapat beberapa uji yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik, dan ini termasuk Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Serta analisis regresi berganda, yaitu metode statistik yang umumnya digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05260876
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.057
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 1 diatas hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal, sehingga model penelitian dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.175	5.715
	X2	.085	1.821
	X3	.046	1.534
	X1.Up	.174	5.751
	X2.Up	.098	2.246
	X3.Up	.046	2.649

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan tolerance value > 0,1. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.336	.05545	1.939

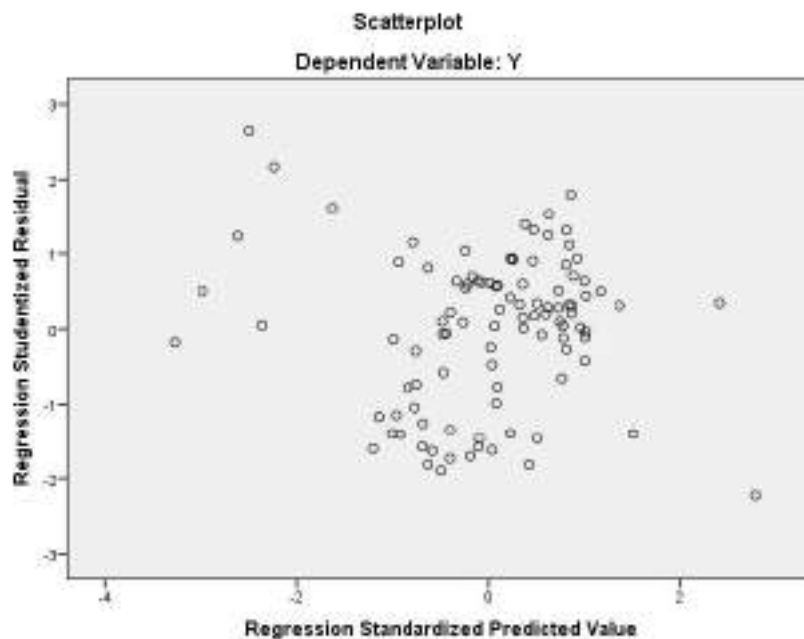
a. Predictors: (Constant), X3.Up, X1, X2, X2.Up, X1.Up, X3

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,939. Dengan begitu, nilai dari D_u diperoleh yaitu 1,939. Sehingga nilai D_L sebesar 1,4499 dan D_U sebesar 1,7281. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif pada regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil analisis menggunakan scatterplot untuk uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik data tersebar tidak hanya di atas nol, tetapi juga di bawah nol, dan tidak menunjukkan pola atau gelombang yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS, maka dapat disajikan data hasil Analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.634	.202		3.136	.003
	X1	-.019	.020	-.244	-.969	.337
	X2	.644	.172	1.351	3.735	.000
	X3	-.637	.281	-1.106	-2.266	.027
	X1.Up	.001	.001	.243	.965	.339
	X2.Up	-.007	.002	-1.198	-3.558	.001
	X3.Up	.007	.002	1.444	2.951	.005

Berdasarkan tabel 9, persamaan regresi linier berganda dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = 0,634 - 0,019X_1 + 0,644 X_2 - 0,637 X_3 + 0,001X_{1.Up} - 0,007X_{2.Up} + 0,007X_{3.Up}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Dimensi Ekonomi

X_2 = Dimensi Lingkungan

X_3 = Dimensi Sosial

Moderasi = Ukuran Perusahaan

$X_1 * UP$ = $UP * X_1$

$X_2 * UP$ = $UP * X_2$

$X_3 * UP$ = $UP * X_3$

e = Error

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 0,634. Artinya jika Dimensi Ekonomi (X_1), Dimensi Lingkungan (X_2), Dimensi Sosial (X_3), X_1*UP , X_2*UP dan X_3*UP nilainya adalah 0, maka nilai variable (Y) nilainya adalah 0,634
2. Nilai koefisien regresi variabel Dimensi Ekonomi (X_1) bernilai negative sebesar - 0,019, Artinya bahwa setiap peningkatan dimensi ekonomi sebesar 1, maka nilai kinerja perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,019. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan dependen. Jika variable dimensi ekonomi naik maka kinerja perusahaan akan menurun begitu sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi dimensi lingkungan (X_2) bernilai positif sebesar **0,644**. Artinya bahwa setiap peningkatan dimensi lingkungan sebesar 1, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0,644**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika dimensi lingkungan naik maka kinerja perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi dimensi sosial (X_3) bernilai negatif sebesar **0,637**. Artinya bahwa setiap peningkatan dimensi sosial sebesar 1, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar **0,637**. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan dependen. Jika dimensi sosial naik maka kinerja perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi interaksi Ukuran Perusahaan (M) dengan *dimensi Ekonomi* (X_1) bernilai positif sebesar **0,001**. Artinya bahwa setiap peningkatan interaksi ukuran perusahaan dengan *dimensi ekonomi* sebesar 1, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0,001**. Koefisien bernilai positif akan artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan moderasi terhadap variabel dependen. Jika interaksi ukuran perusahaan dengan *dimensi ekonomi* naik maka kinerja perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
6. Nilai koefisien regresi interaksi Ukuran Perusahaan (M) dengan dimensi lingkungan (X_2) bernilai negative sebesar **0,007**. Artinya bahwa setiap

peningkatan interaksi ukuran perusahaan dengan dimensi lingkungan sebesar 1, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar **0,007**. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh negative antara variabel independen dengan moderasi terhadap variabel dependen. Jika interaksi ukuran perusahaan dengan dimensi turun turun maka kinerja perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.

7. Nilai koefisien regresi interaksi Ukuran Perusahaan (M) dengan *dimensi sosial* (X₃) bernilai positif sebesar **0,007**. Artinya bahwa setiap peningkatan interaksi ukuran perusahaan dengan *dimensi sosial* sebesar 1, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar **0,007**. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan moderasi terhadap variabel dependen. Jika interaksi ukuran perusahaan dengan *dimensi sosial* naik maka kinerja perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel dimensi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Variabel dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Variabel dimensi sosial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
4. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan dimensi ekonomi terhadap kinerja perusahaan
5. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan dimensi lingkungan terhadap kinerja perusahaan
6. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan dimensi sosial terhadap kinerja perusahaan

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan peneliti maka memberikan beberapa saran yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti likuiditas, Corporate Social Responsibility, kebijakan hutang, pertumbuhan penjualan, struktur modal, kepemilikan institusional, Good Corporate Governance, pertumbuhan aset dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada satu sub sektor sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran mengenai sebagian besar populasi penelitian dengan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dan memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari informasi lebih luas dan terkini, seperti lebih memperbanyak jurnal pendukung, referensi buku dan internet.

Almashhadani, M., & Almashhadani, H. A. (2023). The Impact of Sustainability Reports to Enhance Company Performance and its Sustainability. *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(09), 149–163. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2023.6911>

Astuti, A. I. P. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021*. 2, 36–51.

Meutia, I., Yaacob, Z., & F. Kartasari, S. (2021). Sustainability reporting: An overview of the recent development. *Accounting and Financial Control*, 3(1), 23–39. [https://doi.org/10.21511/afc.03\(1\).2020.03](https://doi.org/10.21511/afc.03(1).2020.03)

Prasetya, M. E., & Septina, F. (2023). Economic, Environmental, and Social Performance of SRIKEHATI's Listed Companies. Does It Affect the Company's Profit? *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 160–167. <https://doi.org/10.31294/eco.v7i1.12938>

Razak, L. A., Arizah, A., & Ramadhan, N. (2024). *Determinan Sustainability Report*

terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. 9(2), 208–219.

Setyowati May, S. D., Mutmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 112–124. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1>

Sevia, R., & Dwi, M. S. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report , Kinerja Lingkungan , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.* 3(2), 3813–3822.

Sitohang, P., & Suhendro, S. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-.* 5(2), 7353–7369.

Tamara, Y. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Ukuran (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 – 2021)*

Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>

Zakarias, K. L. B., & Dwinanto, I. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Tercatat.* 4(2), 629–642.